

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pencak silat sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, bahkan hampir di setiap sekolah terdapat ekstrakurikuler pencak silat. Tidak hanya di sekolah, pelatihan pencak silat juga dapat kita jumpai di pondok pesantren, TPQ, dan tempat-tempat lainnya. Generasi muda saat ini sudah terhitung banyak yang menggemari pencak silat. Pencak silat bukan hanya sekedar olahraga dan hobi. Setelah terjun di pencak silat banyak yang menjadikan pencak silat sebagai hidup dan cintanya. Pencak silat memiliki banyak manfaat, selain olah raga dalam pencak silat juga olah rasa dan olah bathin.

Pencak silat beragam macamnya, seperti Persaudaraan Setia Hati Teratai atau biasa di sebut PSHT, Tapak Suci Putra Muhammadiyah (TSPM), Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (IKSPI) Kera Sakti, Persaudaraan Setia Hati Winongo (PSHW), Pencak Silat Nahdlatul Ulama (PSNU) Pagar Nusa, dan masih banyak lagi lainnya. Pencak Silat merupakan salah satu cabang olahraga prestasi yang sudah banyak di minati mulai dari anak pra usia dini, usia dini, pra remaja, remaja, dan dewasa. Karena termasuk dalam olahraga prestasi, pencak silat harus memiliki manajemen yang baik agar dapat mencapai hasil yang baik pula. Dalam UU RI NO.3, 2005 dijelaskan bahwa *“Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”*.¹

¹ UU RI NO.3, 2005

Pengembangan menjadi hal yang penting dalam sebuah organisasi, karena tanpa sebuah pengembangan organisasi tidak akan berkembang dan bisa menjadi vakum. Salah satunya dalam organisasi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa juga sangat dibutuhkan pengembangan agar semakin berkembang secara kualitas maupun kuantitas. Perkembangan secara kualitas dapat dilihat dari prestasi dalam kejuaran-kejuaraan pencak silat, dan perkembangan secara kuantitas dapat dilihat dari jumlah massa yang mengikuti pencak silat.

Perkembangan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Kebumen sudah mulai banyak dari segi kuantitas, hampir semua sekolah NU di Kebumen khususnya ma'arif membuka pelatihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa sebagai ekstrakurikuler. Selain di sekolah, TPQ dan pondok pesantren di Kebumen juga banyak yang membuka pelatihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa, karena Pagar Nusa merupakan pencak silat yang backgroundnya Nahdlatul Ulama. Seperti pada Pondok Pesantren Al-Hasani Alian Kebumen yang merupakan pondok pesantren dari Guru Besar Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa Kebumen. Awal mula yang membawa Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa ke Kebumen adalah alm. K.H. Sufyan Al-Hasani yang kemudian sekarang diteruskan oleh putranya yaitu Gus Asyhari Muhammad Al-Hasani. Kemudian selain di Pondok Pesantren Al-Hasani Alian Kebumen, Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa juga terdapat di beberapa pondok pesantren lain seperti Pondok Pesantren Al-Kahfi Somalangu Kebumen, Pondok Pesantren Al-Huda Jetis dan Jemur Kebumen, Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen, dan pondok pondok pesantren lainnya.

Di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen pelatihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di buka pada tahun 2018 oleh Kang Lana Mufti Tsani, S.Pd.

yang dulu di dawuhi langsung oleh bapak K.H. Ali Mu'in Amnur, Lc.M.Pd.I. Namun pada saat itu pelatihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa hanya di buka untuk santri putra. Semakin lama Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah semakin di kenal para santri, terutama santri putri. Banyak dari santri putri yang ingin mengikuti Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa ini. Karena banyaknya santri putri yang ingin mengikuti Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa, akhirnya di buka lah pelatihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa untuk santri putri. Namun pelatihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa untuk santri putri hanya bertahan beberapa kali latihan dan kemudian vakum karena beberapa faktor. Salah satunya karena pelatih perempuan untuk santri putri yang memiliki kesibukan dan belum mampu memanajemen waktu.²

Pada tanggal 12 Februari 2023, Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa untuk santri putri di buka kembali oleh Dian Fitria Anwar yang di dawuhi langsung oleh Kang Lana Mufti Tsani,S.Pd. dan Abah Ahmad Mufid. Alasan di bukanya kembali pelatihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa untuk santri putri yang pertama adalah antusias dari para santri putri yang ingin belajar bela diri sebagai sarana untuk menjaga diri, melestarikan budaya Nahdlatul Ulama, berprestasi melalui pencak silat dan lain sebagainya. Kedua adalah keinginan dari Kang Lana Mufti Tsani, S.Pd. untuk mengembangkan kembali Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa pada santri putri. Ketiga yaitu dari Abah Ahmad Mufid yang ingin sebagai kegiatan santri putrinya, juga olahraga, dan untuk ekstrakurikuler santri putrinya.³

² Hasil Observasi 12 Februari 2024

³ Hasil Observasi 12 Februari 2024

Agar pelatihan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen lebih terarah dan khususnya untuk santri putri agar tidak kembali vakum maka diperlukan Manajemen Pengembangan Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah pembahasan yang terlalu meluas, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan cara berikut:

1. Manajemen Pengembangan Pencak Silat Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.
2. Faktor pendukung dan penghambat pencak silat pagar nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan batasan masalah yang telah disampaikan, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas:

1. Bagaimana manajemen pengembangan pencak silat pagar nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pencak silat pagar nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kata-kata yang ambigu yang dapat menyebabkan perbedaan pendapat tentang judul penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan sumber daya manusia, hingga proses pengendalian agar mampu mencapai tujuan kegiatan. Seperti menurut G.R Terry menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.⁴

Adapun manajemen yang dimaksud adalah manajemen pada organisasi Pencak Silat Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah usaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia agar mampu mencapai tujuan. Pengembangan (development) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan

⁴ Rivaldi Dwi Syahputra, Nuri Aslami, Manajemen Kreatif Jurnal, Vol.1, No.3 Aguatus 2023

melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan pekerjaan masa kini maupun masa depan.⁵

Adapun pengembangan yang dimaksud adalah pengembangan pada organisasi Pencak Silat Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.

3. Pencak Silat

Pencak silat merupakan seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Menurut Suharso (2005:368), “Pencak adalah permainan (keahlian) untuk mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, mengelak dan sebagainya. Sedangkan silat adalah kepandaian berkelahi dengan ketangkasan menyerang dengan membela diri”.⁶

Adapun pencak silat yang dimaksud adalah organisasi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.

4. Pagar Nusa

Pagar Nusa adalah organisasi yang menaungi pencak silat dan berada di bawah Nahdlatul Ulama. Menurut penjelasan dari pagarnusa.or.id (2023), “Pagar Nusa merupakan salah satu organisasi pencak silat yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU) dan memiliki banyak anggota di Indonesia. Organisasi ini dikenal sebagai penerus dan penjaga warisan ilmu para ulama. Selain mengajarkan keterampilan bela diri, Pagar Nusa juga menanamkan nilai-nilai agama dan kejujuran kepada anggotanya, khususnya ajaran dan amaliyah NU.”

⁵ Zahra, Wafiq. "Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Alwashliyah P. Berandan." *Journal Millia Islamia* (2024): 442-452.

⁶ Djunaid, Ika Suryono, and Michelle Edrea. "Pelestarian Kesenian Beladiri Penca Silat Aliran Cimande Sebagai Atraksi Wisata Seni Budaya Desa Wisata Cimande, Kabupaten Bogor." *Jurnal Pesona Hospitality* 14.1 Mei (2021).

Adapun Pagar Nusa yang dimaksud adalah organisasi Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.

5. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan berbasis islam yang juga dengan sistem asrama. Kata pesantren yang berasal dari akar kata santri dengan awalan "pe" dan akhiran "an" berarti tempat tinggal para santri. Para ahli berpendapat bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil, yang berarti Guru mengaji. Potret Pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para siswanya tinggal bersama dan belajar ilmu-ilmu keagamaan di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kyai. Asrama untuk para siswa tersebut berada dalam kompleks pesantren dimana kyai bertempat tinggal.⁷

Adapun Pondok Pesantren yang dimaksud adalah Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui:

1. Manajemen pengembangan pencak silat pagar nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen
2. Faktor pendukung dan penghambat pencak silat pagar nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.

⁷ Herman, H. (2013). Sejarah pesantren di Indonesia. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(2), 145-158.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu tentang cara manajemen serta pengembangan pencak silat pagar nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen agar lebih baik dari sebelumnya.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu membaerikan manfaat bagi:

a. Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas santri pencak silat nahdlatul ulama pagar nusa baik dalam bidang olahraga maupun keagamaan. Dalam bidang olahraga semakin berprestasi dalam ajang kejuaran pencak silat, dan dalam bidang keagamaan semakin baik aqidah dan akhlaknya, karena anggota pencak silat pagar nusa merupakan santri dari Alm. K.H. Abdullah Ma'shum Jauhari yang merupakan guru besar Pagar Nusa pertama, dan sampai sekarang selalu di pimpin oleh para kyai.

b. Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa

Penelitian ini diharapkan mampu memasyhurkan nama Pencak Silat Nahdlatul Ulama Pagar Nusa sebagai seni bela diri warisan dari para kyai Nahdlatul Ulama dan merupakan budaya asli Indonesia.

c. Pembaca Perpustakaan IAINU Kebumen

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan bagi pembaca terkait Manajemen Pengembangan Pencak Silat Pagar Nusa di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Petanahan Kebumen.